

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN REACT
(RELATING, EXPERIENCING, APPLYING, COOPERATING, TRANSFERRING)
TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA
PADA MATA PELAJARAN PAI MATERI FIQH
KELAS XI SMA NEGERI 1 PONTIANAK
TAHUN AJARAN 2025/2026**

Sulistiwati¹, M. Alias², Eli³

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Pontianak^{1,2,3}

sulisalva21@gmail.com

ABSTRACT

This study is motivated by the importance of critical thinking skills in Islamic Religious Education (PAI), particularly in Fiqh material. However, students' critical thinking skills are still relatively low due to teacher-centered learning processes. One of the learning strategies that can be used to improve students' critical thinking skills is the REACT learning strategy (Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, and Transferring). This study aims to determine the effect of the REACT learning strategy on students' critical thinking skills in PAI subjects, Fiqh material for grade XI students of SMA Negeri 1 Pontianak in the 2025/2026 academic year. The research method used is a descriptive method with a quantitative approach. The form of the study is an experiment and control using a Quasi-Experimental design with a Pretest-Posttest Control Group Design. The sample consisted of 36 students from class XI A as the control group and 36 students from class XI C as the experimental group. Data collection techniques used a critical thinking skills test. Data analysis was conducted through normality tests, homogeneity tests, and hypothesis testing using the Mann-Whitney U Test. The results showed that the average posttest score of the experimental class was 86.00, higher than the control class at 48.23. The Mann-Whitney U Test result obtained an Asymp. Sig. (2-tailed) value of < 0.001, which is smaller than 0.05, so H_0 is rejected and H_a is accepted. In addition, the Mean Rank of the experimental class was 46.08, higher than the control class at 20.51. Thus, it can be concluded that the REACT learning strategy has a significant effect on students' critical thinking skills in PAI subjects, Fiqh material for grade XI students of SMA Negeri 1 Pontianak in the 2025/2026 academic year.

Keywords: REACT Learning Strategy, Critical Thinking Skills, Islamic Religious Education, Fiqh.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), khususnya pada materi *Fiqh*. Namun, kemampuan berpikir kritis siswa masih tergolong rendah karena proses pembelajaran yang cenderung berpusat pada guru. Salah satu strategi pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa adalah strategi pembelajaran REACT (*Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, dan Transferring*). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran REACT terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran PAI materi *Fiqh* kelas XI SMA Negeri 1 Pontianak Tahun Pelajaran 2025/2026. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Bentuk penelitian yang digunakan adalah eksperimen dan kontrol dengan desain Quasi Experimental menggunakan Pretest-Posttest Control Group Design. Sampel penelitian terdiri atas 36 siswa kelas XI A sebagai kelas kontrol dan 36 siswa kelas XI C sebagai kelas eksperimen. Teknik pengumpulan data menggunakan tes kemampuan berpikir kritis siswa. Analisis data dilakukan melalui uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis menggunakan uji nonparametrik Mann-Whitney U Test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai posttest kelas eksperimen sebesar 86,00 lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol sebesar 48,23. Hasil uji Mann-Whitney U Test memperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $< 0,001$ yang lebih kecil dari 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Selain itu, nilai Mean Rank kelas eksperimen sebesar 46,08 lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol sebesar 20,51. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran REACT berpengaruh signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran PAI materi *Fiqh* kelas XI SMA Negeri 1 Pontianak Tahun Pelajaran 2025/2026.

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran REACT, Kemampuan Berpikir Kritis, Pendidikan Agama Islam, *Fiqh*.

A. Pendahuluan

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan mata pelajaran yang berperan penting dalam membentuk pemahaman, sikap, serta perilaku religius peserta didik karena tidak hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga aspek moral, etika, dan spiritualitas. Dalam implementasinya,

pembelajaran PAI membutuhkan strategi yang mampu mendorong keterlibatan aktif siswa melalui perencanaan pembelajaran yang tepat, pemilihan metode interaktif, serta pendekatan yang kontekstual dan berbasis pengalaman (Suwadi, 2017). Pada tingkat SMA, khususnya materi *Fiqh* di SMA Negeri 1

Pontianak, siswa tidak hanya dituntut memahami konsep hukum Islam secara teoritis, tetapi juga mampu mengaitkannya dengan kehidupan nyata. Namun, hasil observasi menunjukkan bahwa pembelajaran masih didominasi metode konvensional yang berpusat pada guru (teacher-centered) seperti ceramah, hafalan, dan presentasi kelompok, sehingga kemampuan berpikir kritis siswa belum berkembang secara optimal dalam menganalisis permasalahan Fiqh kontemporer.

Kemampuan berpikir kritis merupakan keterampilan penting abad ke-21 yang memungkinkan siswa untuk menganalisis informasi, mengevaluasi argumen, dan mengambil keputusan secara logis. Dalam perspektif Islam, penggunaan akal juga ditekankan dalam proses memahami ilmu pengetahuan sebagaimana tercermin dalam QS. Az-Zumar ayat 9 yang menegaskan perbedaan antara orang berilmu dan tidak berilmu. Rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti kondisi fisik, perkembangan intelektual, dan motivasi belajar (Anugraheni, 2020), sehingga

diperlukan inovasi strategi pembelajaran yang mampu menciptakan proses belajar yang aktif dan bermakna.

Salah satu strategi yang dapat digunakan adalah REACT (Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring), yaitu pendekatan pembelajaran kontekstual yang menghubungkan materi dengan kehidupan nyata, memberikan pengalaman langsung, mendorong kerja sama, serta memungkinkan siswa menerapkan dan mentransfer pengetahuan ke situasi baru (Crawford, 2001 dalam Hidayat, 2017). Strategi ini dinilai relevan untuk meningkatkan keterlibatan siswa sekaligus mengembangkan kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran PAI. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa REACT berpengaruh positif terhadap pemahaman konsep, hasil belajar, dan kemampuan berpikir kritis pada berbagai mata pelajaran (Cahyono et al., 2017; Amabarwati et al., 2023). Namun, penelitian yang secara spesifik mengkaji pengaruh strategi REACT terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada materi Fiqh di tingkat SMA masih terbatas, sehingga terdapat kesenjangan

penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh strategi pembelajaran REACT terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran PAI materi Fiqh kelas XI SMA Negeri 1 Pontianak.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan dan menguji pengaruh antar variabel penelitian secara statistik. Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian ini berlandaskan paradigma positivistik yang menekankan pengukuran data numerik serta pengujian hipotesis (Sugiyono, 2022). Metode yang digunakan adalah eksperimen dengan desain quasi experimental menggunakan nonequivalent control group design, yaitu desain penelitian yang melibatkan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang tidak dipilih secara random, dengan pengukuran pretest dan posttest untuk melihat perbedaan hasil setelah diberikan perlakuan (Fathiyah, 2022). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis

pengaruh strategi pembelajaran REACT (Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring) terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran PAI materi Fiqh.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pontianak yang terdiri dari 12 kelas dengan jumlah 430 siswa. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik purposive sampling dengan mempertimbangkan kesetaraan karakteristik kelas. Dari hasil pertimbangan akademik dan observasi awal, dipilih kelas XI A sebagai kelas kontrol dan XI C sebagai kelas eksperimen dengan masing-masing 36 siswa, sehingga total sampel berjumlah 72 siswa. Pemilihan kedua kelas didasarkan pada kesetaraan jumlah siswa, kesamaan guru pengampu, serta hasil observasi awal yang menunjukkan kemampuan akademik relatif homogen sehingga layak dijadikan kelompok pembanding dalam penelitian eksperimen.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes kemampuan berpikir kritis berbentuk pilihan ganda yang diberikan sebelum (pretest) dan sesudah (posttest) perlakuan.

Perlakuan pada kelas eksperimen menggunakan strategi pembelajaran REACT, sedangkan kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional. Desain penelitian dapat digambarkan sebagai berikut: kelas eksperimen diberikan perlakuan (X) dengan pretest (Y1) dan posttest (Y2), sedangkan kelas kontrol tidak diberikan perlakuan khusus tetapi tetap dilakukan pretest dan posttest untuk melihat perbandingan hasil.

Analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu analisis statistik deskriptif untuk mengetahui rata-rata dan sebaran data, uji normalitas untuk mengetahui distribusi data, serta uji hipotesis menggunakan uji nonparametrik Mann-Whitney U Test karena digunakan untuk membandingkan dua kelompok independen. Data diolah dari hasil pretest dan posttest untuk melihat perbedaan kemampuan berpikir kritis siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah penerapan strategi REACT.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak dengan

menggunakan bantuan IBM SPSS 27 melalui uji Shapiro-Wilk. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi $> 0,05$. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1
Tabel Uji Normalitas

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Hasil Belajar Fiqh	Pretest	,215	30	,001	,886	30	,004
	Kontrol						
	Posttest	,147	34	,060	,949	34	,116
	Kontrol						
	Pretest	,207	31	,002	,892	31	,005
	Eksperimen						
	Posttest	,252	30	<,001	,717	30	<,001
	Eksperimen						

b. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil Shapiro-Wilk, data posttest kelas kontrol berdistribusi normal ($0,116 > 0,05$), sedangkan posttest kelas eksperimen tidak berdistribusi normal ($<0,001 < 0,05$). Karena salah satu kelompok tidak memenuhi asumsi normalitas, maka pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji nonparametrik Mann-Whitney U Test.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui kesamaan varians antara kelas kontrol dan kelas eksperimen menggunakan One Way ANOVA pada SPSS 27. Data dikatakan homogen jika nilai signifikansi $> 0,05$. Hasil uji

homogenitas dapat dilihat pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2
Hasil Uji Homogenitas Posttest Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

		Test of Homogeneity of Variance			
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Fiqh	Based on Mean	1,302	1	62	,258
	Based on Median	1,453	1	62	,233
	Based on Median and with adjusted df	1,453	1	59,925	,233
	Based on trimmed mean	1,783	1	62	,187

Berdasarkan hasil uji homogenitas, nilai signifikansi sebesar 0,258 ($> 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa varians data kelas kontrol dan eksperimen bersifat homogen. Dengan demikian, data memenuhi syarat untuk analisis perbandingan antar kelompok menggunakan uji statistik yang sesuai.

Uji Hipotesis Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran REACT terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran PAI materi Fiqh kelas XI SMA Negeri 1 Pontianak. Berdasarkan hasil uji normalitas yang menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal, maka analisis hipotesis menggunakan uji nonparametrik Mann-Whitney U Test. Hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut:

H0: Tidak terdapat pengaruh strategi pembelajaran REACT terhadap kemampuan berpikir kritis siswa.
 Ha: Terdapat pengaruh strategi pembelajaran REACT terhadap kemampuan berpikir kritis siswa.

Tabel 3
Hasil Uji Mann-Whitney (Ranks)

Ranks				
	Nilai	N	Mean Rank	Sum Of Ranks
Hasil	2 (Kelas Kontrol)	34	20,51	697,50
	4 (Kelas Eksperimen)	30	46,08	1382,50
	Total	64		

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai *Mean Rank posttest* kelas kontrol sebesar 20,51 sedangkan nilai *Mean Rank posttest* kelas eksperimen sebesar 46,08. Nilai *Mean Rank* kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa hasil kemampuan berpikir kritis siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.

Tabel 4
Hasil Uji Mann-Whitney (Test Statistics)

Test Statistics ^a	
	Hasil
Mann-Whitney U	102,500
Wilcoxon W	697,500
Z	-5,540
Asymp. Sig. (2-tailed)	<0,001
a. Grouping Variable: Nilai	

Berdasarkan uji Mann-Whitney, diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $< 0,001$ ($< 0,05$), sehingga H0 ditolak dan Ha diterima. Dengan demikian, strategi pembelajaran REACT berpengaruh signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran PAI

materi Fiqh kelas XI SMA Negeri 1 Pontianak, serta lebih efektif dibandingkan pembelajaran konvensional.

Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Pontianak dengan jumlah populasi siswa kelas XI sebanyak 430 siswa yang terbagi dalam 12 kelas. Penelitian berlangsung selama kurang lebih 2 bulan, dimulai dari perizinan pada Maret 2026 hingga pelaksanaan pembelajaran pada April 2026. Kelas XI A digunakan sebagai kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional, sedangkan kelas XI C sebagai kelas eksperimen dengan penerapan strategi pembelajaran REACT.

Pada kelas kontrol, pembelajaran dilakukan dengan metode ceramah. Pretest dan posttest menunjukkan adanya peningkatan nilai, namun masih tergolong lebih rendah dibandingkan kelas eksperimen. Sementara itu, pada kelas eksperimen, pembelajaran menggunakan strategi REACT yang meliputi tahapan *Relating*, *Experiencing*, *Applying*, *Cooperating*, dan *Transferring*. Hasil menunjukkan bahwa siswa lebih aktif, terlibat dalam diskusi, serta mampu mengaitkan

materi Fiqh dengan kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil analisis, nilai rata-rata pretest kelas kontrol adalah 35,33 dan posttest 48,23. Sedangkan kelas eksperimen memiliki rata-rata pretest 71,93 dan posttest 86,00. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.

Hasil uji Mann-Whitney menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) < 0,001 (< 0,05), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, terdapat pengaruh yang signifikan strategi pembelajaran REACT terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran PAI materi Fiqh.

Temuan ini menunjukkan bahwa strategi REACT mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa melalui pembelajaran yang menghubungkan materi dengan pengalaman nyata, melatih kerja sama, serta mendorong siswa untuk menganalisis dan memecahkan masalah secara aktif.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Amabarwati et al. (2023) dan Nurhasanah & Luritawaty (2021) yang menyatakan bahwa strategi REACT

efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah siswa.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran REACT lebih efektif dibandingkan pembelajaran konvensional dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada materi Fiqh.

D.Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa pada kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional memperoleh rata-rata nilai posttest sebesar 48,23 dengan kategori sedang, sedangkan kelas eksperimen yang menggunakan strategi pembelajaran REACT memperoleh rata-rata nilai posttest sebesar 86,00 dengan kategori tinggi. Hasil uji Mann-Whitney U Test juga menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) < 0,001 (< 0,05) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat pengaruh signifikan strategi pembelajaran REACT terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran PAI materi Fiqh kelas XI SMA Negeri 1 Pontianak. Selain itu,

nilai Mean Rank kelas eksperimen (46,08) lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol (20,51), yang menunjukkan bahwa strategi REACT lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

Berdasarkan hasil tersebut, disarankan agar guru dapat menjadikan strategi pembelajaran REACT sebagai alternatif dalam pembelajaran PAI khususnya materi Fiqh karena terbukti mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Siswa diharapkan lebih aktif dalam proses pembelajaran, terutama dalam berdiskusi dan mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari. Pihak sekolah juga diharapkan dapat mendukung penerapan strategi pembelajaran yang inovatif dan berpusat pada siswa. Sementara itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan variabel, jenjang pendidikan, atau materi yang berbeda agar memperoleh hasil yang lebih luas dan mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, N., Riyana, M., & Pratama, R. A. (2023). Pengaruh strategi REACT terhadap kemampuan berpikir kritis siswa SMA Negeri 4 Merauke. *Konstanta: Jurnal Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 1(2), 77–93.
- Fathiyah, I. A. (2022). Pengaruh model pembelajaran REACT terhadap hasil belajar berpikir tingkat tinggi mata pelajaran Fiqih MAN 2 Situbondo tahun pelajaran 2021/2022.
- Figra Nazib, & Ayu Sri. (2024). Konsep Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Tingkat Sekolah Dasar. *Mutiara : Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 2(1), 26–40.
- Fitriana. B. (2023) Pengaruh Pembelajaran Diluar Kelas Pada Pelajaran Akhlak Tarikh Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI MIPA Di SMA Muhammadiyah 2 Pontianak.
- Fitriyani W.N. (2024) Pengaruh Pemahaman Fashion Style Muslimah Terhadap Cara Berpakaian Mahasiswi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Pontianak Tahun 2024.
- Ghofur, A., & Raharjo, N. R. B. (2018). Peningkatan Kemampuan Berfikir Kritis Mahasiswa Melalui Pendekatan 5E Dan Sets Berbantu Aplikasi Media Sosial.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Haber, J. (2020). *Critical thinking* (MIT Press Essential Knowledge). MIT Press. doi.org/10.7551/mitpress/12081.001.
- Hamidah, S., Nurhafiva, Reizahran, R., & Fadhil, A. (2023). Analisis berpikir kritis dalam buku ajar pendidikan agama Islam kelas XI. *PIWULANG: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(2), 203–213.
- Junaidah, E., Nurdin, N., & Solihin, R. (2022). Pembelajaran REACT (Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, and Transferring) di Era Pendidikan Abad 21. *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 4(3), 372–385.
- Mawarni, J., Syahbana, A., & Septiati, E. (2019). Pengaruh Strategi Pembelajaran React Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Ditinjau Dari Kemampuan Awal Siswa Smp. *Indiktika: Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika*, 1(2), 172–180.
- Nazib, F. M., & Sri, A. (2024). Konsep implementasi pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) di tingkat sekolah dasar. *Mutiara: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 2(1), 26–40. <https://doi.org/10.61404/jimi.v2i1.109>.
- Paramansyah, A., Casmito, Taufid, A., & Saepudin. (2023). Pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam pada lembaga pendidikan tinggi Islam dalam era digital. *Jurnal Tahsinia*, 4(2), 146–155.
- Purwanto, E. S. (2015). Strategi pembeajaran. *Paper Knowledge . Toward a Media*

- History of Documents*, 3(April), 1–139.
- Rahardhian, A. (2022). Kajian kemampuan berpikir kritis (critical thinking skill) dari sudut pandang filsafat. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 5(2), 87–94.
- Rikza Haddad Alwi. (2022). *Korelasi Keabsahan Membaca Al-Qur'an Dengan Kedisiplinan Shalat Peserta Didik Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Yasti Sanggau Ledo Tahun Ajaran 2022/2023*. Sanggau ledo: Universitas Muhammadiyah Pontianak
- Rofiqo, Agustin, M. (2024). Pengaruh model REACT terhadap berpikir kritis pendidikan agama Islam SMA IT Al Amri. *AL-MUADDIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 6(2), 463-476.
- Sihotang, K. (2019). *Berpikir kritis: Kecakapan hidup di era digital*. PT Kanisius.
- Suciono, W. (2021). *Berpikir kritis: Tinjauan melalui kemandirian belajar, kemampuan akademik dan efikasi diri*. Penerbit Adab.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Cetakan ke-29, 344 hlm.). Alfabeta. ISBN 978-8433-64-0.
- Sutriani, Yanti, dan Reni Guswita. 2025. "Penerapan Strategi Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, and Transferring (REACT) pada Pembelajaran IPAS di Kelas V SDN 22/VII Pulau Tengah." *Master of Pedagogy and Elementary School Learning (Mapels)*, Vol. 1, No. 1, hlm. 1–8.
- Suwadi, S. (2017). Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Pada Pendidikan Tinggi. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 13(2), 223–252.
- S yahputri, A. Z., Fallen, F. D., & Syafitri, R. (2023). Kerangka berpikir penelitian kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran*, 2(1), 160–166. <https://jurnal.diklinko.id/index.php/tarbiyah/>.
- Syintia, S., Akbar, B., Safahi, L., & Susilo, S. (2018). Pengaruh Strategi Pembelajaran Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring (REACT) terhadap Keterampilan Proses Sains Siswa. *Assimilation: Indonesian Journal of Biology Education*, 1(2), 82–85.
- Tarumasely, Y. (2024). *Buku ajar strategi pembelajaran*. Academia Publication.
- Tumanggor, M. (2021). *Berfikir kritis : Cara jitu menghadapi tantangan pembelajaran abad 21* (111 hlm.). Gracias Logis Kreatif. ISBN 6239690619; 9786239690618.
- Widodo, S., Ladyani, F., Lestari, S. M. P., Wijayanti, D. R., Devrianya, A., Hidayat, A., ... & Widya, N. (2023). *Buku ajar metode penelitian*.